



CEK: Salah satu warga saat melihat kondisi kesehatan hewan di Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Pastikan Daging Layak, Beri Bimbingan Penyembelihan Kurban

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Pertanian dan Pangan melakukan pemantauan dan pembimbingan penyembelihan hewan kurban di

400 titik lokasi penyembelihan hewan kurban saat Iduladha. Hal itu bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi konsumen

agar daging yang dibagikan ke masyarakat layak konsumsi. Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yog-

yakarta Muhammad Imam Nur Wahid mengatakan, pada momen penyembelihan hewan kurban 2023, tidak ditemukan kejadian

luar biasa di Kota Yogyakarta. Di mana hasil pantauan mayoritas aman, sehat, utuh, dan halal.

■ **Baca PASTIKAN...** Hal II

Pastikan Daging Layak, Beri Bimbingan Penyembelihan Kurban

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Tapi memang beberapa ditemukan cacing hati, pneumonia pada paru-paru, ataupun beberapa patogen yang menyebabkan bintik dan bengkak. Ini yang kemudian harus diafkirkan atau dipisahkan karena tidak layak konsumsi,” ungkapnya, kemarin.

Ia menambahkan, temuan tersebut tergolong tidak berbahaya dan tidak menular ke manusia ketika langsung dipisahkan. Sedangkan dagingnya tetap layak dikonsumsi selama penanganannya sesuai dengan prosedur.

“Saat ini kami sudah mulai melakukan sosialisasi dan *workshop* di tujuh kemantren, terkait Pelaksanaan Teknis Penyembelihan Hewan Kurban. Nantinya, untuk wilayah lain akan dapat

giliran, dengan koordinasi *stakeholder* terkait,” terangnya.

Rencananya, akan dilakukan koordinasi dengan Kemendagri Kota Yogyakarta, Baznas, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama, Pimpinan Daerah Muhammadiyah untuk mendaftarkan wilayah dan masjid mana saja yang akan menjadi lokasi penyembelihan hewan kurban.

Perwakilan panitia di wilayah serta takmir masjid akan dibekali pengetahuan dan pelatihan tata cara penyembelihan hewan kurban. Termasuk berkaitan dengan aspek higienitas, sanitasi, lingkungan, peralatan, lokasi penyembelihan, hingga pengelolaan atau penanganan daging kurban, sebelum Idulad-

ha. “Ini sebagai upaya dari kami untuk memberikan perlindungan bagi konsumen agar daging yang dibagikan ke masyarakat layak konsumsi, aman, sehat, utuh, dan halal,” ungkapnya.

Selain itu, akan ada tim gabungan yang akan melakukan apel siaga berupa pemeriksaan *ante-mortem*, dengan cara evaluasi visual dan fisik hewan. seperti melihat tanda-tanda penyakit, memeriksa kondisi kulit, mata, hidung, dan sistem pernapasan. “Tujuan utamanya memastikan hewan kurban bebas dari penyakit menular yang dapat membahayakan kesehatan manusia saat mengonsumsi dagingnya, serta memberikan rasa aman pada masyarakat,” pungkasnya. **(riz/abd)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005